

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang proses analisisnya menggunakan data berupa angka dan kemudian diolah dengan mode statistika. Pendekatan ini mengungkapkan hubungan antar variabel yang diteliti dan cocok dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian. Kemudian jenis penelitian menggunakan penelitian survey, yaitu dengan mengambil data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret hingga November 2023. Kuesioner disusun melalui Google Form dan disampaikan secara *online* menggunakan aplikasi WhatsApp.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian.¹ Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus angkatan 2019 dan 2020 dengan total populasi sebanyak 249 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Peneliti memilih sampel penelitian didasarkan dengan mempertimbangkan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara acak yang sepenuhnya memberikan peluang yang sama kepada seluruh responden yang ada untuk menjadi sampel dalam penelitian.³

Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus pada angkatan 2019

¹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

² Darmawan.

³ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2022).

dan 2020. Pendekatan yang dilakukan untuk mengukur sampel dengan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 5%

Berdasarkan rumus tersebut dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan populasi sebanyak 249, maka total sample yang diperoleh yaitu:

$$n = \frac{249}{1 + 249 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{249}{1 + 2,49}$$

$$n = \frac{249}{3,49}$$

$$n = 71$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 71 (pembulatan dari 71,3).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian adalah konsep penelitian yang disusun untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan.⁴ Variabel merupakan sifat dari objek penelitian yang ditentukan untuk dipelajari oleh peneliti.⁵

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat dibedakan kedalam dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas / Variabel Independen

Variabel yang menjadi penyebab, memprediksi, memengaruhi, atau menghasilkan perubahan terhadap variabel terikat.⁶ Penelitian ini memiliki 5 variabel bebas, yaitu Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Tenaga Pendidik (X4), dan Teman Sebaya (X5).

⁴ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hal 109.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kpemahamanuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hal 134.

⁶ Zulkarnain Lubis, dkk, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hal 28.

2. Variabel Terikat / Variabel Dependen

Variabel yang nilai besarnya dipengaruhi, diakibatkan, atau ditentukan oleh variabel bebas.⁷ Variabel Terikat dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional Variabel		Skala
	Definisi Operasional	Indikator	
Kecerdasan Intelektual (X1)	Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memecahkan masalah 2. Kemampuan verbal 3. Kemampuan praktis 	Likert
Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengerti dan mengekspresikan emosi, mengolah emosi dalam pikiran, mengerti emosi, dan mengatur emosi dalam diri sendiri maupun orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali perasaan sendiri 2. Mengelola perasaan 3. Memotivasi diri 4. Empati 5. Menjalin hubungan sosial 	Likert
Kecerdasan Spiritual (X3)	Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan jiwa untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan sisi positif dan mampu memberikan makna spiritual dalam setiap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap fleksibel 2. Kesadaran diri 3. Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan 4. Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu 	Likert

⁷ Zulkarnain Lubis, dkk, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hal 29.

	perbuatan.	5. Melihat keterikatan dari berbagai kejadian	
Tenaga Pendidik (X4)	Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi pembelajaran 2. Fungsi Fasilitator 3. Mengelola lingkungan pembelajaran 4. Memberikan bimbingan 5. Memberikan motivasi 6. Memberikan evaluasi 	Likert
Teman Sebaya (X5)	Teman sebaya adalah sebuah kelompok orang yang disatukan karena adanya berbagai kedekatan dan kesamaan diantara mereka dan pada umumnya memiliki usia yang sama atau usianya tidak sama tetapi memiliki tingkat perkembangan yang setingkat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi sosial 2. Bertukar pendapat 3. Dukungan emosional 	Likert
Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)	Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap, memahami, menafsirkan, dan mampu untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menafsirkan 2. Mampu memberikan contoh 3. Mampu 	Likert

menjelaskan suatu teori dengan bahasanya sendiri serta dapat mengingat teori yang ia pelajari sehingga mampu untuk menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.	mengklasifikasikan 4. Mampu meringkas 5. Mampu menjelaskan 6. Mengingat 7. Mempraktikkan
--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu penelitian hendaknya memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Hal ini karena validitas dan reliabilitas itu terkait apakah penelitian tersebut benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti atau tidak. Jika suatu penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang rendah, maka penelitian tersebut masih perlu dipertanyakan kesesuaiannya dengan fenomena yang diteliti.⁸

1. Uji Validitas

Pengujian ini mengukur sejauh mana penggambaran yang mampu dilakukan oleh alat ukur penelitian.⁹ Uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti aplikasi SPSS yang memiliki kriteria:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan dapat dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan belum dapat dikatakan valid.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur penelitian. Pelaksanaan uji reliabilitas dapat dilakukan setelah alat ukur penelitian telah dinyatakan valid.¹¹ Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*.

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

¹⁰ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020).

¹¹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

Dengan metode ini jika uji suatu instrumen mendapatkan nilai $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan jika uji suatu instrumen mendapatkan nilai $< 0,60$ maka belum dapat dikatakan reliabel.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam pengumpulan datanya.¹³ Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data agar dapat ditemukan hasil dari penelitian yang dilakukan.¹⁴

Salah satu cara pengukuran yang banyak dilakukan adalah *skala* likert yang mana jawaban dari responden akan diwujudkan dengan bentuk angka dengan ketentuan:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-Ragu (RR) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian agar data yang dihasilkan lebih mudah dipahami sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.¹⁵

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Pengujian ini berfungsi menguji kenormalan dari model regresi variabel. Variabel yang telah terbukti normal dapat dikatakan dapat mewakili populasi.

Salah satu metode untuk menguji normalitas variabel adalah metode *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini, suatu

¹² Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020).

¹³ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹⁴ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: UB Press, 2018).

¹⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

variabel akan dinyatakan normal jika memperoleh angka $> 0,05$.¹⁶

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk menguji korelasi antar variabel bebas. Data dianggap baik jika antar variabel bebas tidak memiliki korelasi satu sama lain. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* yang diperoleh $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .¹⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan menguji kesamaan varian dari residu dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika variannya berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heterodastisitas. Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glesjer dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.¹⁸

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini berfungsi untuk mengamati sifat dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁹ Bentuk dari model regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Di mana:

Y = Pemahaman Akuntansi

α = Konstanta

X_1 = Kecerdasan Intelektual

X_2 = Kecerdasan Emosional

X_3 = Kecerdasan Spiritual

X_4 = Tenaga Pendidik

X_5 = Teman Sebaya

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi pada $X_1, X_2, X_3, X_4, \text{ dan } X_5$

e = Standar *error*

¹⁶ Azuar Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014).

¹⁷ Azuar Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014).

¹⁸ Azuar Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014).

¹⁹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2018).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai pada pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peran variabel X terhadap variabel Y. Nilai yang didapatkan pengujian ini berkisar antara 0 hingga 1, yang mana jika nilai yang diperoleh adalah 1 berarti naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X.²⁰

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji F ditentukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} dan membandingkan probabilitas terhadap nilai signifikansi. Derajat kebebasan dalam uji ini yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} atau signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} atau signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²¹

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

UJI T berfungsi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Hasil Uji T ditentukan dengan membandingkan probabilitas variabel bebas terhadap nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} atau signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai $T_{hitung} <$ dari T_{tabel} atau signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²²

²⁰ Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).

²¹ Amrie Firmansyah and Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Menghindari Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

²² Amrie Firmansyah and Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Menghindari Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

Nilai T_{hitung} dalam uji parsial selalu bernilai positif. Jika didapatkan nilai T_{hitung} negatif, maka harga mutlaknya diperoleh dengan cara menghilangkan tanda negatif, setelah itu dibandingkan dengan nilai T_{tabel} .²³



²³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*.